

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Umum Favorit Swalayan

Favorit Swalayan merupakan salah satu bidang retail yang ada di kota Trenggalek, tepatnya di desa Kamulan. Favorit Swalayan didirikan pada tanggal 26 Juni 2006. Pada awalnya swalayan ini hanya menjual beberapa produk yang dihasilkan namun dengan kegigihan pihak pengelola maka makin lama makin berkembang sampai saat ini.

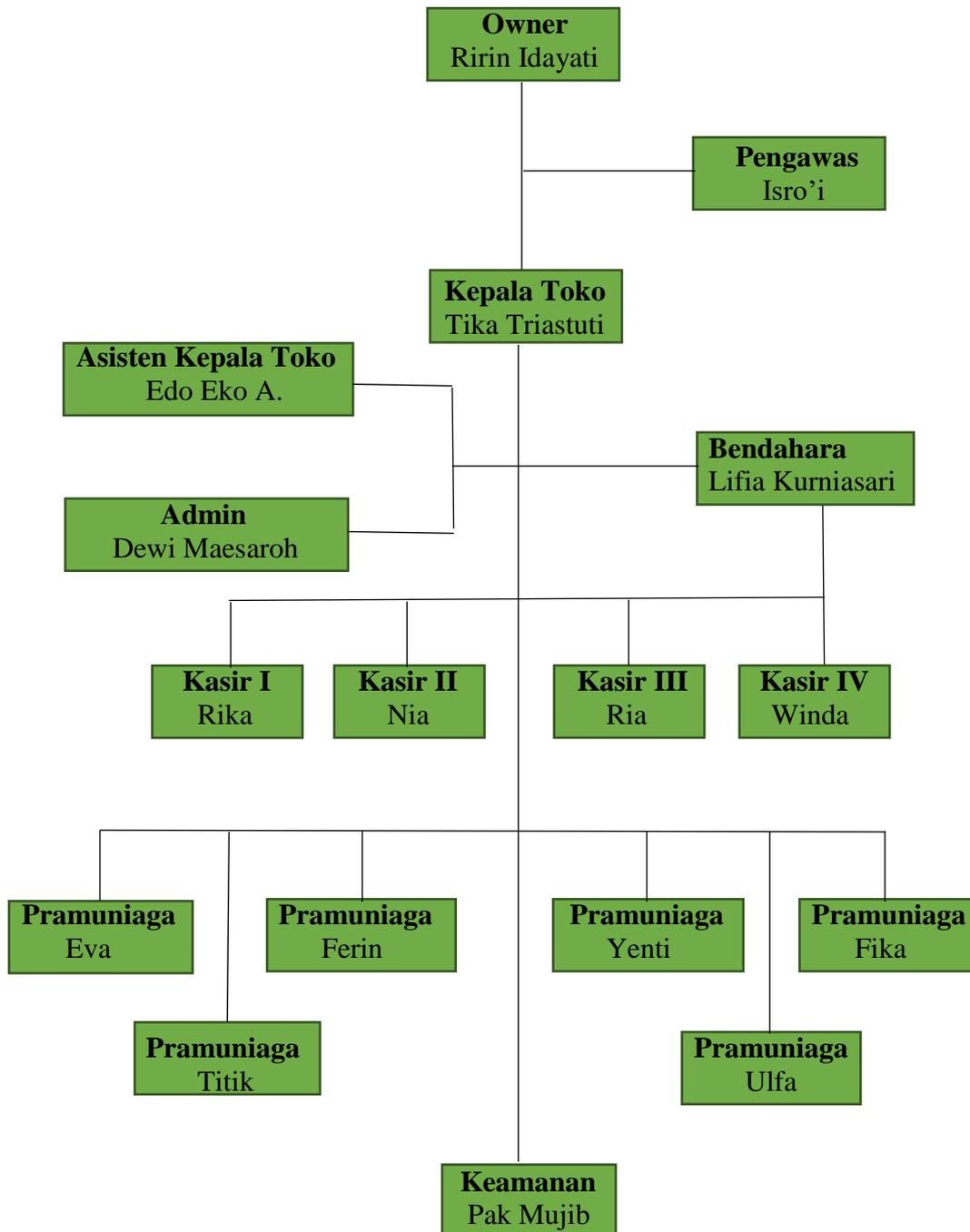
Langkah awal yang dilakukan pendirinya untuk memperluas usaha yang telah ada adalah dengan menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan, merekrut sejumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dengan menerapkan system dan prosedur yang sesuai dengan perkembangan bentuk usaha yang telah didirikannya.

Favorit swalayan berlokasi di jalan raya Kamulan Selatan No. 6. Lokasi ini cukup strategis karena selain dekat dengan pemukiman penduduk, juga dekat dengan sekolahan dan toko-toko retail lainnya. Selain itu, untuk menjangkau lokasi swalayan juga sangat mudah baik dengan alat transportasi umum apabila dengan kendaraan pribadi, mengingat letaknya yang berada di pinggir jalan dan fasilitas yang telah disediakan seperti tempat parker kendaraan baik roda dua maupun roda empat sangat mencukupi atau luas dan aman.

2. Struktur Organisasi Favorit Swalayan

Struktur organisasi merupakan alat bantu bagi pimpinan untuk mempermudah mengkoordinir seluruh fungsi yang ada dalam mencapai tujuan. Struktur organisasi juga dapat diartikan sebagai suatu alat organisasi yang akan memberikan gambaran tentang satuan-satuan kerja dan hubungan-hubungan dalam suatu organisasi serta pendelegasian wewenang dan tanggung jawab baik secara vertical maupun horizontal. Dengan kata lain, struktur organisasi mampu mencerminkan adanya hubungan-hubungan kerja antara tugas, fungsi wewenang dan tanggungjawab masing-masing orang atau bagian dalam suatu organisasi. Favorit swalayan memiliki struktur organisasi lini dan staf di bagian-bagian yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber: Favorit Swalayan Kamulan, 2017

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh lokasi, kelengkapan produk, dan harga terhadap keputusan pembelian di Favorit Swalayan Kamulan. Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, dan jenis pekerjaan. Responden dalam penelitian ini adalah konsumen yang berbelanja di Favorit Swalayan Kamulan sebanyak 100 responden yang penulis temui pada saat penelitian berlangsung. Untuk menjelaskan karakteristik responden yang dimaksud, maka akan disajikan tabel mengenai data responden seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	17	17%
Perempuan	83	83%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden, sebagian besar konsumen yang berbelanja di Favorit Swalayan Kamulan berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 83 (83%) responden, dan sisanya berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 17 (17%) responden. Responden perempuan lebih banyak dari laki-laki, hal ini menunjukkan

bahwa perempuan lebih dominan dalam hal berbelanja terutama untuk kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan rumah tangga lainnya.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
< 25 Tahun	40	40%
25 – 50 Tahun	53	53%
> 50 Tahun	7	7%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden, mayoritas konsumen yang berbelanja di Favorit Swalayan berada pada kategori usia 25 – 50 tahun yakni sebanyak 53 (53%) responden, usia kurang dari 25 tahun sebanyak 40 (40%), dan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 7 (7%) responden. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa konsumen yang berbelanja di Favorit Swalayan Kamulan didominasi oleh remaja atau orang dewasa.

3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4.3
Karakteristik berdasarkan jenis pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	32	32%
PNS	2	2%
Pegawai swasta/Wiraswasta	26	26%
Petani/Pedagang	12	12%
Ibu Rumah Tangga	28	28%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden, mayoritas responden yang berbelanja di Favorit Swalayan Kamulan sebagian besar berstatus sebagai pelajar/mahasiswa yakni sebanyak 32 (32%) responden, 28 (28%) responden berstatus ibu rumah tangga, 16 (16%) responden berstatus pegawai swasta/wiraswasta, 12 (12%) responden berstatus petani/pedagang, dan 2 (2%) responden berstatus PNS.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen (bebas) yaitu lokasi (X_1), kelengkapan produk (X_2), harga (X_3), dan satu variabel dependen (terikat) yaitu keputusan pembelian (Y). Berdasarkan hasil penelitian dari keempat variabel tersebut, dapat diketahui gambaran tanggapan dari 100 konsumen yang menjadi responden di Favorit Swalayan Kamulan sebagai berikut:

1. Lokasi (X_1)

Variabel lokasi dalam penelitian ini diuji melalui 5 indikator yaitu aksesibilitas, visiabilitas, lalu lintas, tempat parkir, dan lingkungan. Dalam variabel lokasi terdapat 6 item pertanyaan yang terdiri dari 2 item pertanyaan tentang aksesibilitas, 1 item pertanyaan tentang visiabilitas, 1 item pertanyaan tentang lalu lintas, 1 item pertanyaan tentang tempat parkir, dan 1 item pertanyaan tentang lingkungan. Adapun jawaban responden pada variabel lokasi yang terdiri dari 6 item pertanyaan terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel Lokasi

Item	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1.1	65	65%	33	33%	2	2%	0	0	0	0
X1.1.2	61	61%	37	37%	2	2%	0	0	0	0
X1.2.1	52	52%	42	42%	6	6%	0	0	0	0
X1.3.1	42	42%	45	45%	13	13%	0	0	0	0
X1.4.1	49	49%	31	31%	13	13%	7	7%	0	0
X1.5.1	45	45%	39	39%	14	14%	2	2%	0	0

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel lokasi (X1), dengan indikator aksesibilitas (X1.1), item pernyataan pertama (X1.1.1), 65% responden menjawab sangat setuju dan 33% responden menjawab setuju, dan 2% responden menjawab ragu-ragu. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju bahwa mereka tidak kesulitan dalam mencari lokasi Favorit Swalayan.

Pada item pernyataan kedua (X1.1.2), 61% responden menjawab sangat setuju dan 37% responden menjawab setuju, dan 2% responden menjawab ragu-ragu. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju bahwa lokasi favorit swalayan mudah dijangkau transportasi.

Pada variabel lokasi (X1) dengan indikator visiabilitas (X1.2), item pernyataan pertama (X1.2.1), 52% responden menjawab sangat setuju dan 42% responden menjawab setuju, dan 6% responden menjawab ragu-ragu. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju bahwa lokasi Favorit Swalayan dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.

Pada variabel lokasi (X1) dengan indikator lalu lintas (X1.3), item pernyataan pertama (X1.3.1), 42% responden menjawab sangat setuju dan 45% responden menjawab setuju, dan 13% responden menjawab ragu-ragu. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju bahwa arus lalu lintas disekitar lokasi Favorit Swalayan lancar.

Pada variabel lokasi (X1) dengan indikator tempat parkir (X1.4), item pernyataan pertama (X1.4.1), 49% menjawab sangat setuju, 31% menjawab setuju, 13% responden menjawab ragu-ragu dan 7% responden menjawab tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju bahwa Favorit Swalayan memiliki tempat parkir yang luas dan aman.

Pada variabel lokasi (X1) dengan indikator lingkungan (X1.5), item pernyataan pertama (X1.5.1), 45% responden menjawab sangat setuju, 39% responden menjawab setuju, 14% responden menjawab ragu-ragu, dan 2% responden menjawab tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju bahwa Favorit Swalayan berada pada lingkungan yang aman dan nyaman karena tidak berada di sekitar pasar.

2. Kelengkapan Produk (X₂)

Variabel kelengkapan produk dalam penelitian ini diuji melalui 4 indikator yaitu keragaman produk yang dijual, variasi produk yang dijual, ketersediaan produk yang dijual, dan macam merek yang tersedia. Dalam variabel lokasi terdapat 6 item pertanyaan yang terdiri dari 2 item

pertanyaan tentang keragaman produk yang dijual, 1 item pertanyaan tentang variasi produk yang dijual, 2 item pertanyaan tentang ketersediaan produk yang dijual, dan 1 item pertanyaan untuk macam merek yang tersedia. Adapun jawaban responden pada variabel kelengkapan produk yang terdiri dari 6 item pertanyaan terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Kelengkapan Produk

Item	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1.1	23	23%	46	46%	14	14%	14	14%	3	3%
X2.1.2	40	40%	46	46%	8	8%	6	6%	0	0
X2.2.1	35	35%	59	59%	6	6%	0	0	0	0
X2.3.1	43	43%	46	46%	9	9%	2	2%	0	0
X2.3.2	38	38%	52	52%	8	8%	2	2%	0	0
X2.4.1	39	39%	48	48%	13	13%	0	0	0	0

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel kelengkapan produk (X2) dengan indikator keragaman produk yang dijual (X2.1), item pernyataan pertama (X2.1.1), 23% responden menjawab sangat setuju, 46% responden menjawab setuju, 14% responden menjawab ragu-ragu, 14% responden menjawab tidak setuju, dan 3% responden menjawab sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa produk yang dijual Favorit Swalayan sangat lengkap.

Pada item pertanyaan kedua (X2.1.2), 40% responden menjawab sangat setuju, 46% responden menjawab setuju, 8% responden menjawab ragu-ragu, dan 6% responden menjawab tidak setuju. Dari pertanyaan ini

menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa Favorit Swalayan menyediakan produk dengan beragam bentuk dan ukuran.

Pada variabel kelengkapan produk (X2) dengan indikator variasi produk yang dijual (X2.2), item pernyataan pertama (X2.2.1), 35% responden menjawab sangat setuju, 59% responden menjawab setuju, dan 6% responden menjawab ragu-ragu. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa Produk yang dijual di Favorit Swalayan sangat bervariasi.

Sementara pada variabel kelengkapan produk (X2) dengan indikator ketersediaan produk yang dijual (X2.3), item pernyataan pertama (X2.3.1), 43% responden menjawab sangat setuju, 46% responden menjawab setuju, 9% responden menjawab ragu-ragu, dan 2% responden menjawab tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa Favorit Swalayan menyediakan *stock* barang sejenis yang banyak sehingga konsumen jarang kehabisan *stock*.

Pada item pertanyaan kedua (X2.3.2), 38% responden menjawab sangat setuju, 52% responden menjawab setuju, 8% responden menjawab ragu-ragu, dan 2% responden menjawab tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa Favorit Swalayan selalu menyediakan produk-produk yang terbaru.

Pada variabel kelengkapan produk (X2) dengan indikator macam merek yang tersedia (X2.4), item pernyataan pertama (X2.4.1), 39% responden menjawab sangat setuju, 48% responden menjawab setuju, dan

13% responden menjawab ragu-ragu. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa Favorit Swalayan menyediakan berbagai macam merek produk.

3. Harga (X_3)

Variabel harga dalam penelitian ini diuji melalui 4 indikator yaitu keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas, daya saing harga, dan kesesuaian harga dengan manfaat. Dalam variabel harga terdapat 6 item pertanyaan yang terdiri dari 2 item pertanyaan tentang keterjangkauan harga, 1 item pertanyaan tentang kesesuaian harga dengan kualitas, 3 item pertanyaan tentang daya saing harga, dan 1 item pertanyaan tentang kesesuaian harga dengan manfaat. Adapun jawaban responden pada variabel harga yang terdiri dari 7 item pertanyaan terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Variabel Harga

Item	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1.1	41	41%	57	57%	2	2%	0	0	0	0
X3.1.2	38	38%	60	60%	1	1%	1	1%	0	0
X3.2.1	40	40%	56	56%	4	4%	0	0	0	0
X3.3.1	35	35%	55	55%	8	8%	2	2%	0	0
X3.3.2	43	43%	52	52%	5	5%	0	0	0	0
X3.4.1	43	43%	50	50%	7	7%	0	0	0	0

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa variabel harga (X_3) dengan indikator keterjangkauan harga ($X_{3.1}$), item pernyataan pertama ($X_{3.1.1}$), 41% responden menjawab sangat setuju, 57% responden

menjawab setuju, dan 2% responden menjawab ragu-ragu. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa harga produk di Favorit Swalayan terjangkau dengan daya beli konsumen. Sementara pada item pernyataan kedua (X3.1.2), 38% responden menjawab sangat setuju, 60% responden menjawab setuju, 1% responden menjawab ragu-ragu, dan 1% responden menjawab tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa harga produk di Favorit Swalayan bervariasi sesuai ukuran produk.

Pada variabel harga (X3) dengan indikator kesesuaian harga dengan kualitas (X3.2), item pernyataan pertama (X3.2.1), 40% responden menjawab sangat setuju, 56% responden menjawab setuju, dan 4% reesponden menjawab ragu-ragu. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa harga produk di Favorit Swalayan sesuai dengan kualitasnya.

Pada variabel harga (X3) dengan indikator daya saing harga (X3.3), item pernyataan pertama (X3.3.1), 35% responden menjawab sangat setuju, 55% responden menjawab setuju, 8% responden menjawab ragu-ragu, dan 2% responden menjawab tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa harga produk di Favorit Swalayan lebih murah dibandingkan minimarket lain.

Pada item pernyataan kedua (X3.3.2), 43% responden menjawab sangat setuju, 52% responden menjawab setuju, dan 5% responden menjawab ragu-ragu. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar

responden setuju bahwa harga produk di Favorit Swalayan mampu bersaing dengan produk sejenis di tempat lain.

Pada variabel harga (X3) dengan indikator kesesuaian harga dengan manfaat (X3.4), item pernyataan pertama (X3.4.1), 43% responden menjawab sangat setuju, 50% responden menjawab setuju, dan 7% responden menjawab ragu-ragu. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa harga produk di Favorit Swalayan sesuai dengan manfaat yang mereka rasakan.

4. Keputusan Pembelian (Y)

Variabel keputusan pembelian dalam penelitian ini diuji melalui 5 indikator yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian. Dalam variabel keputusan pembelian terdapat 6 item pertanyaan yang terdiri dari 1 item pertanyaan tentang pengenalan masalah, 1 item pertanyaan tentang pencarian informasi, 1 item pertanyaan tentang evaluasi alternatif, 1 item pertanyaan tentang keputusan pembelian, dan 2 item pertanyaan tentang perilaku pascapembelian. Adapun jawaban responden pada variabel keputusan pembelian yang terdiri dari 6 item pertanyaan terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Pembelian

Item	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1.1	27	27%	60	60%	10	10%	3	3%	0	0
Y.2.1	34	34%	54	54%	11	11%	1	1%	2	2%
Y.3.1	49	49%	43	43%	7	7%	1	1%	0	0
Y.4.1	39	39%	50	50%	11	11%	0	0	0	0
Y.5.1	41	41%	55	55%	4	4%	0	0	0	0
Y.5.2	42	42%	39	39%	14	14%	5	5%	0	0

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa variabel keputusan pembelian (Y) dengan indikator pengenalan masalah (Y.1), item pernyataan pertama (Y.1.1), 27% responden menjawab sangat setuju, 60% responden menjawab setuju, 10% responden menjawab ragu-ragu, dan 3% responden menjawab tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa kebutuhan terhadap produk di Favorit Swalayan tinggi.

Pada variabel keputusan pembelian (Y) dengan indikator pencarian informasi (Y.2), item pernyataan pertama (Y.2.1), 34% responden menjawab sangat setuju, 54% responden menjawab setuju, 11% responden menjawab ragu-ragu, dan 1% responden menjawab tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa mereka mencari informasi mengenai Favorit Swalayan melalui teman, keluarga, dan tetangga.

Pada variabel keputusan pembelian (Y) dengan indikator evaluasi alternatif (Y.3), item pernyataan ketiga (Y.3.1), 49% responden menjawab

sangat setuju, 43% responden menjawab setuju, 7% responden menjawab ragu-ragu, dan 1% responden menjawab tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju bahwa Favorit Swalayan menjadi pilihan alternatif yang dipilih karena harga terjangkau dan produknya lengkap.

Pada variabel keputusan pembelian (Y) dengan indikator keputusan pembelian (Y.4), item pernyataan pertama (Y.4.1), 39% responden menjawab sangat setuju, 50% responden menjawab setuju, dan 11 responden menjawab ragu-ragu. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa mereka melakukan pembelian di Favorit Swalayan karena memiliki ruang yang luas sehingga leluasa dalam memilih produk.

Pada variabel keputusan pembelian (Y) dengan indikator perilaku pascapembelian (Y.5), item pernyataan pertama (Y.5.1), 41% responden menjawab sangat setuju, 55% responden menjawab setuju, dan 11% responden menjawab ragu-ragu. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa mereka bersedia merekomendasikan kepada orang lain untuk berbelanja di Favorit Swalayan.

Pada item pernyataan ketiga (Y.5.2), 42% responden menjawab sangat setuju, 39% responden menjawab setuju, 14% responden menjawab ragu-ragu, dan 5% responden menjawab tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju bahwa mereka melakukan pembelian ulang produk di Favorit Swalayan.

D. Analisis Data

1. Hasil Uji Keabsahan Data

Untuk mengetahui tingkat keakuratan data, maka dilakukan pengujian instrumen penelitian (kuesioner) dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas data seperti berikut:

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Nilai validitas masing-masing butir pernyataan/pertanyaan dapat dilihat pada nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pernyataan atau pertanyaan. Suatu item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r standar yaitu 0,3.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas masing-masing butir pertanyaan menggunakan program *SPSS*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1.1	21.83	7.799	.570	.835
X1.1.2	21.87	7.831	.546	.838
X1.2.1	22.00	7.576	.535	.838
X1.3.1	22.17	6.930	.649	.818
X1.4.1	22.24	5.558	.761	.799
X1.5.1	22.19	6.155	.775	.790

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dengan melihat nilai pada bagian *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan bahwa ke-6 item

pertanyaan dalam variabel lokasi adalah valid. Sebab nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari 0.3.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Kelengkapan Produk (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1.1	21.31	6.176	.495	.751
X2.1.2	20.83	6.991	.514	.729
X2.2.1	20.74	8.093	.461	.745
X2.3.1	20.73	7.270	.554	.720
X2.3.2	20.77	7.532	.506	.732
X2.4.1	20.77	7.250	.610	.708

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dengan melihat nilai pada bagian *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan bahwa ke-6 item pertanyaan dalam variabel kelengkapan produk adalah valid. Sebab nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari 0.3.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Harga (X3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1.1	21.68	4.240	.616	.720
X3.1.2	21.72	4.385	.500	.746
X3.2.1	21.71	4.168	.605	.720
X3.3.1	21.84	3.954	.536	.738
X3.3.2	21.69	4.458	.434	.762
X3.4.1	21.71	4.329	.456	.758

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dengan melihat nilai pada bagian *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan bahwa ke-6 item

pertanyaan dalam variabel harga adalah valid. Sebab nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari 0.3.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1.1	21.43	6.005	.506	.745
Y.2.1	21.34	5.782	.563	.730
Y.3.1	21.14	6.223	.464	.755
Y.4.1	21.26	6.194	.490	.749
Y.5.1	21.17	6.486	.492	.750
Y.5.2	21.36	5.061	.626	.713

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dengan melihat nilai pada bagian *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan bahwa ke-6 item pertanyaan dalam variabel keputusan pembelian adalah valid. Sebab nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari 0.3.

Setiap item pertanyaan kuesioner yang valid dapat digunakan sebagai acuan data penelitian. Dalam kuesioner ini setiap item pertanyaan dalam variabel lokasi (X1), kelengkapan produk (X2), harga (X3), dan keputusan pembelian (Y) telah memenuhi syarat validitas atau kesahihan.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi alat ukur yang akan digunakan apakah alat ukur tersebut akurat dan konsisten. Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas pada penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika

koefisien reliabilitas atau *Alpha Cronbach* > 0.6 . Berikut hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS* :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	6

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.847. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk pertanyaan dalam variabel lokasi (X1) adalah reliabel. Jadi responden menunjukkan kestabilan dan konsistensi dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan dari variabel lokasi (X1).

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kelengkapan Produk (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	6

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.765. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk pertanyaan dalam variabel kelengkapan produk (X2) adalah reliabel. Jadi responden menunjukkan kestabilan dan konsistensi dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan dari variabel kelengkapan produk (X2).

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	6

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.774. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk pertanyaan dalam variabel harga (X3) adalah reliabel. Jadi responden menunjukkan kestabilan dan konsistensi dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan dari variabel harga(X3).

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	6

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.775. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk pertanyaan dalam variabel keputusan pembelian (Y) adalah reliabel. Jadi responden menunjukkan kestabilan dan konsistensi dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan dari variabel keputusan pembelian (Y).

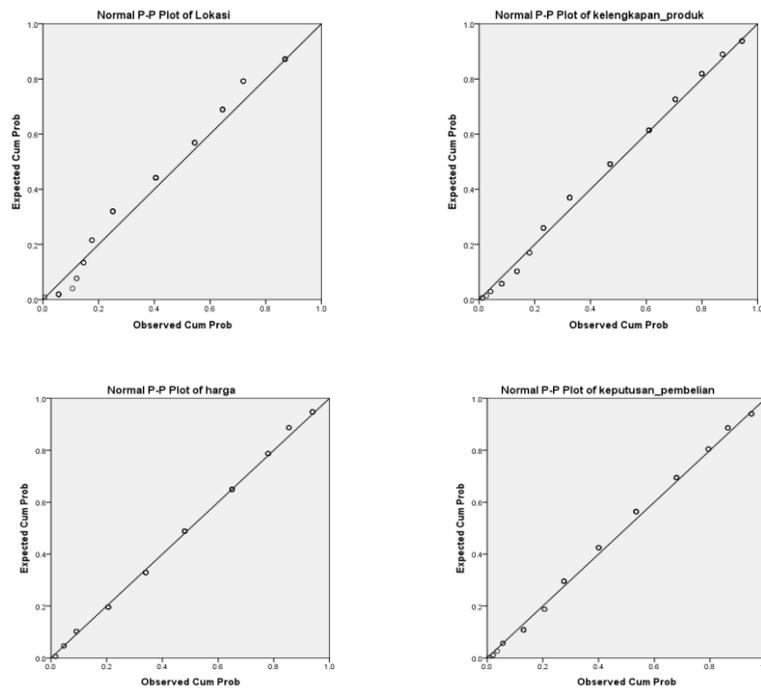
2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki

distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik P-Plot dan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Variabel dikatakan berdistribusi normal jika *Asymp Sig. (2-tailed)* > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian dengan program *SPSS*, diperoleh grafik dan data sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik *Normal Probability Plot*



Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

		X1	X2	X3	Y
N		100	100	100	100
Normal	Mean	26.46	25.07	26.07	25.54
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.122	3.214	2.422	2.865
Most Extreme	Absolute	.132	.110	.098	.095
Differences	Positive	.128	.063	.094	.082
	Negative	-.132	-.110	-.098	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.316	1.096	.985	.953
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063	.181	.287	.324

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan grafik P-Plot pada gambar 4.2 diatas, terlihat titik-titik (data) menyebar di sekitar garis diagonal (relatif berhimpitan dengan sumbu diagonal) dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

Sementara berdasarkan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* untuk variabel lokasi (X1) sebesar 0.063 yang berarti > 0.05 , variabel kelengkapan produk (X2) sebesar 0.181 yang berarti > 0.05 , variabel harga sebesar 0.287 yang berarti > 0.05 , variabel keputusan pembelian sebesar 0.324 yang berarti > 0.05 . Hal ini menyatakan bahwa semua variabel berdistribusi normal, karena hasil dari *Asymp.Sig (2-tailed)* semua variabel menunjukkan lebih besar dari 0.05.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dalam

penelitian ini menggunakan metode *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factors*). Jika nilai *VIF* < 10 dan nilai *Tolerance* > 0.1 , maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program *SPSS*, diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.992	1.008
	X2	.827	1.209
	X3	.831	1.203

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

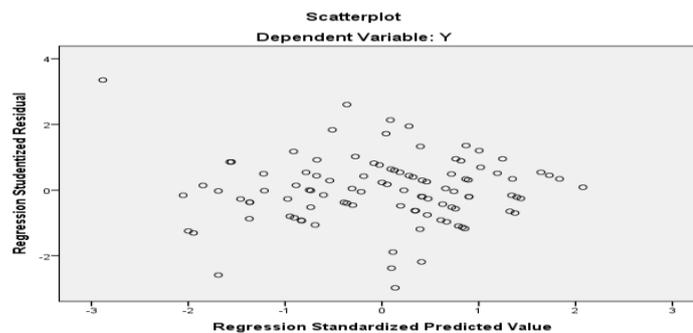
Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas, dapat diketahui bahwa variable lokasi (X1) memperoleh nilai VIF sebesar 1,008 dan Tolerance sebesar 0,992, variabel kelengkapan produk (X2) memperoleh nilai VIF sebesar 1,209 dan nilai Tolerance sebesar 0,827, dan variabel harga memperoleh nilai VIF sebesar 1,203 dan nilai Tolerance sebesar 0,831. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lokasi, kelengkapan produk dan harga mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai Tolernace $> 0,1$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke

pengamatan lainnya tetap, disebut homoskedastisitas. Sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* Berdasarkan hasil pengujian dengan program *SPSS*, diperoleh grafik sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Tabel 4.18
Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3.007	2.061		1.459	.148
X1	-.008	.046	-.018	-.175	.862
X2	-.057	.049	-.129	-1.157	.250
X3	.007	.065	.011	.103	.918

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Dari gambar *Scatterplot* diatas, terlihat titik-titik yang membentuk pola tidak teratur, dimana titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 sehingga grafik tersebut tidak membentuk pola yang jelas. Dari hasil

grafik tersebut memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sementara berdasarkan hasil uji *glejser*, nilai signifikan variabel lokasi (X1) adalah 0.862 yang berarti > 0.05 , variabel kelengkapan produk (X2) adalah 0.250 yang berarti > 0.05 , dan variabel harga (X3) adalah 0.918 yang berarti > 0.05 . Dengan demikian, tidak terjadi heteroskedastisitas pada ketiga variabel independen tersebut.

3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa pengaruh antara variabel-variabel independen yang terdiri dari variabel lokasi (X1), kelengkapan produk (X2), dan harga (X3) terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y). Adapun hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.372	2.912		.128	.899
	Harga (X1)	.179	.065	.195	2.748	.007
	Kelengkapan Produk (X2)	.499	.069	.559	7.188	.000
	Lokasi (X3)	.304	.092	.257	3.310	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda seperti berikut:

$$Y = 0.372 + 0.179 X_1 + 0.499 X_2 + 0.304 X_3$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta $\alpha = 0.372$

Konstanta sebesar 0.372 menunjukkan jika terdapat lokasi, kelengkapan produk, dan harga dalam keadaan konstan (tetap). Maka keputusan pembelian konsumen sebesar 0.372.

b. Koefisien regresi $X_1 = 0.179$

Koefisien regresi X_1 sebesar 0.179 menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel lokasi dan keputusan pembelian. Artinya, jika variabel lokasi meningkat sebesar 1 satuan unit, maka keputusan pembelian konsumen di Favorit Swalayan akan meningkat sebesar 0.179. Sebaliknya, jika variabel lokasi mengalami penurunan sebesar 1 satuan unit, maka keputusan pembelian konsumen di Favorit Swalayan diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0.179, dengan anggapan X_2 dan X_3 tetap.

c. Koefisien regresi $X_2 = 0.499$

Koefisien regresi X_2 sebesar 0.499 menunjukkan hubungan yang positif antara variabel kelengkapan produk dan keputusan pembelian. Artinya, jika variabel kelengkapan produk meningkat sebesar 1 satuan, maka keputusan pembelian konsumen di Favorit Swalayan akan meningkat sebesar 0.499. Sebaliknya, jika variabel kelengkapan produk mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka keputusan pembelian

konsumen di Favorit Swalayan diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0.499, dengan anggapan X_1 dan X_3 tetap.

d. Koefisien regresi $X_3 = 0.304$

Koefisien regresi sebesar 0.304 menunjukkan hubungan yang positif antara variabel harga dan keputusan pembelian. Artinya, jika variabel harga meningkat sebesar 1 satuan, maka keputusan pembelian konsumen di Favorit Swalayan akan meningkat sebesar 0.304. Sebaliknya, jika variabel harga mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka keputusan pembelian konsumen di Favorit Swalayan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.304, dengan anggapan X_1 dan X_2 tetap.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T

Dalam penelitian ini dilakukan uji T yang fungsinya untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individual) antara variabel bebas (lokasi (X_1), kelengkapan produk (X_2), dan harga (X_3)) dengan variabel terikat (keputusan pembelian (Y)). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji T terbagi menjadi dua cara sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya lokasi (X_1), kelengkapan produk (X_2), dan harga (X_3) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y). Sebaliknya, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, lokasi (X_1), kelengkapan produk (X_2), dan harga (X_3) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y).

2) Jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya lokasi (X1), kelengkapan produk (X2), dan harga (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) pada tingkat populasi. Sebaliknya, jika probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya lokasi (X1), kelengkapan produk (X2), dan harga (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pada tingkat populasi.

Adapun hasil pengolahan data uji T dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.372	2.912		.128	.899
	Harga (X1)	.179	.065	.195	2.748	.007
	Kelengkapan Produk (X2)	.499	.069	.559	7.188	.000
	Lokasi (X3)	.304	.092	.257	3.310	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji T diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel Lokasi (X1)

Berdasarkan uji T seperti yang disajikan pada tabel 4.20 diatas, dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} variabel lokasi (X1) adalah 2.748 dan nilai signifikannya 0.007. Sementara nilai T_{tabel} dengan tingkat signifikan (α) = 0.05 dan $df = n-k$ ($100-4$) = 96 pada tabel distribusi T adalah 1.985. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} lebih

besar dari T_{tabel} ($2.748 > 1.985$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari nilai standar signifikansi ($0.007 < 0.05$), maka menolak H_0 . Nilai T positif menunjukkan bahwa lokasi (X1) mempunyai hubungan searah dengan keputusan pembelian (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lokasi (X1) secara parsial (individu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) di Favorit Swalayan Kamulan.

2) Variabel Kelengkapan Produk (X2)

Berdasarkan uji T seperti yang disajikan pada tabel 4.20 diatas, dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} variabel kelengkapan produk (X2) adalah 7.188 dan nilai signifikannya 0.000. Sementara nilai T_{tabel} dengan tingkat signifikan (α) = 0.05 dan $df = n-k$ ($100-4$) = 96 pada tabel distribusi T adalah 1.985. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($7.188 > 1.985$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari nilai standar signifikansi ($0.000 < 0.05$), maka menolak H_0 . Nilai T positif menunjukkan bahwa kelengkapan produk (X2) mempunyai hubungan searah dengan keputusan pembelian (Y). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelengkapan produk (X2) secara parsial (individu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) di Favorit Swalayan Kamulan.

3) Variabel Harga (X3)

Berdasarkan uji T seperti yang disajikan pada tabel 4.20 diatas, dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} variabel lokasi (X1) adalah 3.447 dan nilai signifikannya 0.001. Sementara nilai T_{tabel} dengan tingkat signifikan (α) = 0.05 dan $df = n-k$ ($100-4$) = 96 pada tabel distribusi T adalah 1.985. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($3.310 > 1.985$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari nilai standart signifikansi ($0.001 < 0.05$), maka menolak H_0 . Nilai T positif menunjukkan bahwa harga (X3) mempunyai hubungan searah dengan keputusan pembelian (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga (X3) secara parsial (individu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) di Favorit Swalayan Kamulan.

b. Hasil Uji Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (lokasi (X1), kelengkapan produk (X2), dan harga (X3)) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan pembelian (Y)). Kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya lokasi (X1), kelengkapan produk (X2), dan harga (X3) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) pada tingkat populasi tersebut. Sebaliknya, jika F_{hitung}

$> F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, lokasi (X1), kelengkapan produk (X2), dan harga (X3) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) pada tingkat populasi tersebut.

2) Membandingkan Nilai Probabilitas

Jika nilai probabilitas (Sig.F) $> \alpha$ (0.05), maka tolak H_1 terima H_0 . Artinya lokasi (X1), kelengkapan produk (X2), dan harga (X3) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y). Sebaliknya, jika nilai probabilitas (Sig.F) $< \alpha$ (0.05), maka terima H_1 tolak H_0 . Artinya lokasi (X1), kelengkapan produk (X2), dan harga (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y).

Tabel 4.21
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	422.166	3	140.722	34.579	.000 ^b
Residual	390.674	96	4.070		
Total	812.840	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji F seperti yang disajikan dalam tabel 4.21 diatas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 34.579 dan nilai signifikannya adalah 0.000. Sementara nilai untuk F_{tabel} dengan tingkat signifikan (α) = 0.05 dan df_1 (N_1) = $k-1$ ($4-1$) = 3 dan df_2 (N_2) = $n-k$ ($100-4$) = 96 pada tabel distribusi F adalah 2.70. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($34.579 > 2.70$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari nilai standar signifikansi ($0.000 < 0.05$), maka menolak H_0 .

Nilai koefisien regresi uji F menunjukkan angka positif, yang berarti secara simultan (bersama-sama) lokasi (X1), kelengkapan produk (X2), dan harga (X3) mempunyai hubungan yang searah dengan keputusan pembelian (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi (X1), kelengkapan produk (X2), dan harga (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian di Favorit Swalayan Kamulan.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau mengukur besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian, dapat diketahui variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai (R^2) mendekati 1, berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (pengaruhnya kuat).

2) Jika nilai (R^2) mendekati 0, berarti kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen terbatas (pengaruhnya lemah).

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai *R Square* dan *Adjusted R Square*, yang diuji menggunakan metode *stepwise* seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.519	.504	2.017

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.504. Hal ini berarti seluruh variabel independen yakni lokasi (X1), kelengkapan produk (X2), dan harga (X3) mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 50.4% terhadap variabel dependen yakni keputusan pembelian (Y), sedangkan sisanya sebesar 49.6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.